

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti dibolehkan menggunakan lebih dari satu pendekatan.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena memuat metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sebgayaan individu maupun kelompok dianggap berasal dari permasalahan atau fenomena sosial yang terjadi.

Prosedur dalam penelitian kualitatif akan menghasilkan data dari orang-orang maupun perilaku yang diamati dalam bentuk kalimat tertulis maupun lisan.² Sedangkan pendekatan deskriptif adalah bentuk penelitian yang digunakan untuk mendiskripsikan suatu fenomena atau kejadian yang ada. Dalam hal ini data dan gambaran kejadian yang ada diambil atau berkaitan dengan upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa kelas xi di MAN 5 Kediri.

¹ W. Lawrence Neuman, 'Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches' (London: Pearson Education, 2014), 92–93.

² Nana Syaodih Sukmadinata, 'Metode Penelitian Pendidikan', 9th ed. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 60.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian sangatlah penting dilakukan. Penelitian ini membutuhkan kehadiran peneliti secara optimal dalam kurun waktu yang cukup panjang sehingga diperoleh informasi dan data yang lengkap terkait objek penelitian. Maka dari itu peneliti dalam hal ini terjun langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan dan mencari data terkait objek yang diteliti dalam kurun waktu yang cukup panjang.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 5 Kediri

Madrasah Aliyah Negeri Kandat Kab. Kediri merupakan perpindahan dari Madrasah Aliyah Al-Fajar yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Fajar. Pada tanggal 17 November 2016 MAN Kandat berubah statusnya menjadi MAN 5 Kediri, selanjutnya pada tanggal 14 Agustus 2020 MAN 5 Kediri berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam ditetapkan sebagai MA Plus ketrampilan dan diberikan wewenang untuk menyelenggarakan jenis Ketrampilan Teknik Informatika dan Komunikasi, Tata Boga serta Tata Busana

2. Lokasi MAN 5 Kediri

Lokasi penelitian adalah MAN 5 Kediri yang tertetak di jalan Raya No. 151, Kandat Kecamatan Kandat, Kediri Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian adalah sejumlah fakta yang peneliti dapatkan ketika melakukan penelitian di lapangan. Data yang diperoleh ini sekaligus sebagai bahan bagi peneliti untuk nantinya melakukan analisis maupun menyusun suatu informasi.

Sumber data adalah hal yang menjelaskan mengenai dari mana suatu data didapatkan, sifat data dan siapa-siapa saja orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari orang-orang yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data maupun informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa, maka sebagai informan dalam penelitian ini peneliti memilih Guru sejarah kebudayaan Islam, Waka kurikulum, siswa kelas XI dan staff yang berwenang dengan data yang dibutuhkan peneliti.

2. Data Skunder

Data skunder yaitu data pendukung yang diperoleh selain dari data primer. Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa kelas XI MAN 5 Kediri peneliti mengambil data skunder dari dokumentasi hasil pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah kisi-kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengumpulan Data berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Upaya guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri dalam perencanaan pembelajaran agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran Guru 2. Kelengkapan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran Guru 3. Kontinuitas pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran Guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> -Waka kurikulum -Guru -Siswa
2	Upaya guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri dalam memanfaatkan sarana prasarana agar siswa kelas xi dapat mencapai tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis sarana prasarana pembelajaran yang dilakukan guru 2. Alat peraga yang digunakan guru dalam pembelajaran 3. Media pembelajaran yang digunakan guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> -Waka kurikulum -Guru -Siswa

3	Upaya guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri dalam mengelola kelas agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan ruang kelas yang dilakukan Guru 2. Metode pembelajaran yang digunakan guru 3. Pemenuhan bahan ajar dan pengaturan lingkungan kelas oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> -Waka kurikulum -Guru -Siswa
4	Evaluasi yang dilakukan guru sejarah kebudayaan Islam MAN 5 Kediri agar siswa kelas XI dapat mencapai tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik evaluasi yang digunakan Guru 2. Aspek-aspek atau tema yang dievaluasi Guru 3. Intensitas pelaksanaan evaluasi oleh Guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> -Guru -Siswa
5	Hasil capaian tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas XI MAN 5 Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian pembelajaran SKI siswa memenuhi kompetensi minimal pencapaian pembelajaran yang telah ditentukan (memenuhi kriteria ketuntasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> -Waka kurikulum -Guru

		belajar minimal)		
--	--	---------------------	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang dialami dan lebih banyak pada teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.³

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah peneliti turut berpartisipasi dan terlibat langsung di lapangan.⁴ Dalam hal ini yaitu mengamati langsung kondisi madrasah, sarana dan prasarana, budaya madrasah dan kegiatan proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui percakapan atau tanya jawab untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Untuk menggali data mengenai upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam capaian pembelajaran siswa peneliti melakukan wawancara atau bertanya langsung itu dengan menggunakan wawancara terstruktur (mendalam) dan wawancara bebas. Objek yang akan diwawancarai sebagai informan diantaranya yaitu :

³ Sugiono, 'Memahami Penelitian Kualitatif' (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

⁴ Samiaji Sarosa, 'Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif' (Indeks, 2012), 57.

⁵ Zainal Arifin, 'Penelitian Pendidikan' (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 230.

- 1) Waka Kurikulum MAN 5 Kediri untuk mendapatkan informasi mengenai penyelenggaraan proses pembelajaran di MAN 5 Kediri dan ketersediaan sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran
 - 2) Siswa, untuk mendapatkan informasi mengenai upaya guru dan respon siswa terkait penyelenggaraan pembelajaran di kelas
 - 3) Guru SKI, untuk mengetahui perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru, metode yang digunakan, sarana dan prasarana yang dipersiapkan serta penilaian dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru.
 - 4) Pihak-pihak lain yang terkait dengan perolehan data dalam penelitian ini.
- c. Dokumentasi

Dilakukan dengan mencari data berupa catatan atau tulisan terkait dengan informasi yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini, diantaranya yaitu profil dan visi misi MAN 5 Kediri, jurnal, absensi siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, RPP Guru, laporan hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan foto-foto kegiatan yang relevan.

A. Analisis Data

Analisis data yaitu membuat kesimpulan yang mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun pembaca melalui proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi

secara sistematis dengan menyusun data ke dalam suatu kategori tertentu, menjabarkannya dalam bentuk bagian-bagian, mengolah dan menyusunnya menjadi suatu pola serta memilah mana yang penting dipelajari.

Dalam penelitian skripsi ini teknik analisis yang digunakan yaitu analisis nonstatistik sehingga data dalam penelitian ini berupa ungkapan-ungkapan. Penelitian kualitatif melakukan analisis data baik itu sebelum, saat dan setelah di lapangan namun lebih difokuskan selama proses di lapangan.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan sebelum penelitian lebih lanjut dengan melakukan analisis pada hasil studi pendahuluan untuk merumuskan fokus pendahuluan yang sifatnya sementara dan terus berkembang seiring dengan penelitian di lapangan. Pengamatan ini diantaranya meliputi budaya sekolah, ketersediaan sarana prasarana dan pelaksanaan proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 5 Kediri.

b. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan bertahap mulai dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting dalam penelitian, menemukan pola dan membuang data yang tidak diperlukan. Setelah direduksi selanjutnya dilakukan penyajian data yang bertujuan untuk memudahkan peneliti memahami dan menyimpulkan apa yang sebenarnya terjadi dengan membentuk uraian

singkat, membuat bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Pada tahap pengumpulan data berikutnya akan dilakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan berdasarkan bukti-bukti kuat yang mendukung hasil temuan sebelumnya. Sehingga kesimpulan yang telah dibuat di awal hanya bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan semakin bertambahnya bukti yang ditemukan di lapangan.

B. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk dapat diakui sebagai data yang valid, maka suatu data dalam penelitian harus melewati uji keabsahan data. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, menambah atau meningkatkan ketekunan dan triangulasi data.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data sangat ditentukan oleh kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Untuk itu peneliti kualitatif memerlukan waktu yang cukup lama di lokasi penelitian untuk meminimalisir adanya gangguan temuan data yang tidak sesuai.

b. Menambah Ketekunan

Meningkatkan ketekunan akan membantu peneliti merekam suatu peristiwa dengan jelas, lengkap dan sistematis. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran data yang ditemukan serta memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai sesuatu yang diamati.

c. Triangulasi Data

Triangulasi data dilakukan meliputi tiga hal yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu yang dilakukan untuk menguji keabsahan data.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mencari informasi lain dari guru SKI, peserta didik dan waka kurikulum terkait topik yang diteliti. Informasi yang diperoleh selanjutnya akan dideskripsikan menjadi kategori-kategori tertentu berdasarkan kesamaan dan perbedaan pandangan untuk dicari mana yang lebih spesifik dari ketiga sumber data. Data yang telah dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti selanjutnya akan dimintakan kesepakatan dari ketiga sumber data tersebut (*member chek*).

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang dipeoleh dari hasil wawancara selanjutnya akan dicek kembali kepada sumber yang sama dengan dokumentasi, observasi maupun kuesioner. Apabila dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data diperoleh data yang berbeda-beda maka peneliti dalam hal ini akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait data yang disepakati dan dianggap benar atau bisa jadi semuanya adalah benar karena dilihat dari sudut pandang yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Ketepatan waktu dalam mengumpulkan data sangat menentukan kualitas data yang diperoleh. Sehingga data yang dikumpulkan di pagi hari bisa jadi akan berbeda dengan data yang diperoleh pada waktu dan situasi yang berbeda, maka dari itu perlu dilakukan pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan wawancara, observasi maupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila dari waktu dan situasi yang berbeda ini menghasilkan data yang berbeda maka selanjutnya akan dilakukan secara berulang sampai akhirnya diperoleh kepastian datanya.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahap yang dilakukan yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, analisis data tahap penulisan laporan.

1. Tahap Pra – Lapangan
 - a. Menentukan judul skripsi
 - b. Menyetorkan judul skripsi
 - c. Mengurus perizinan penelitian
 - d. Menyusun proposal skripsi
 - e. Mengikuti seminar proposal skripsi
2. Tahap Kegiatan Lapangan
 - a. Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan
 - b. Mengumpulkan data terkait fokus penelitian
 - c. Mencatat temuan data di lapangan

3. Tahap Analisis Data
 - a. Penyusunan analisis data
 - b. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan
 - a. Penyusunan hasil laporan
 - b. Mengkonsultasikan hasil laporang kepada Pembimbing
 - c. Melakukan revisi dan perbaikan hasil penelitian
 - d. Mengurus kelengkapan persyaratan skripsi
 - e. Melaksanakan ujian skripsi